

BAB 3

Berkreasi Tari

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

- menentukan tema tari dalam membuat karya tari;
- memahami stimulus awal dalam berkarya berdasarkan rangsang visual dan audio;
- menentukan tata rias dan tata busana sebagai dasar berkreasi tari;
- menentukan properti yang dapat digunakan sebagai dasar berkreasi tari;
- menerapkan tahap-tahap dalam berkreasi tari.



Sumber: shutterstock.com

A. Tema dalam Berkreasi Tari

1. Tari Kreasi

Berdasarkan KBBI, kreasi berarti hasil daya cipta dari penciptanya. Sehingga tari kreasi dapat berarti tarian yang diciptakan dalam bentuk baru berdasarkan tarian yang sudah ada. Tari kreasi dapat juga berarti tarian yang benar-benar baru atau juga hasil pengembangan dari tari tradisional. Beberapa contoh perbedaan tari kreasi dan tari tradisional: **a)** Bukaian dan angkatan tangan; **b)** bukaian dan angkatan kaki; **c)** pandangan mata.

2. Teknik Berkarya Tari Kreasi

Tari kreasi tetap mengambil nilai-nilai estetika dalam tari tradisional. Teknik pengembangannya dilakukan oleh tokoh-tokoh seni tari dengan tujuan menyajikan penampilan yang lebih singkat

Gambar 3.1 tari merak merupakan jenis tari kreasi dengan ciri khas gerakan gemulai layaknya burung merak



3. Memulai Berkarya Seni Tari Kreasi

menurut **Bagong Kussudiardja**, perlu diperhatikan dalam membuat karya tari adalah berani bergerak tanpa memikirkan teori. Dengan memulai dari gerakan yang telah dikuasai sebelumnya dan dikembangkan atau diubah menjadi gerakan baru. Adapun tahap-tahap yang dapat dilakukan dalam berkreasi seni tari:

a) Menentukan tema. Di dalamnya beberapa terdapat isi tari antara lain: **1) imitatif; 2) Heroik; 3) Kehidupan; 4) Drama.**

Selain itu beberapa hal penting dalam penentuan tema: a) Nilai budaya yang diangkat; b) penyesuaian tema dengan budaya daerah; c) efek yang ditimbulkan; d) kemampuan teknis penari dan penata

Gambar 3.2 Para penari tarian Banjar kemuning, merupakan jenis tarian bertema romantis



3. Memulai Berkarya Seni Tari Kreasi

b) Menentukan konsep tari

konsep garapan tari secara umum sebagai berikut:

- 1) Konsep Timur. penggunaan konsep Timur membuat tarian menjadi lebih rumit, kostumnya terkesan lebih berat dan tata rias wajah relatif lebih tebal.
- 2) Konsep Barat. Memiliki gerak yang lebih bersifat global, tata riasnya lebih sederhana, tipis dan ringan serta kostumnya lebih *simple* dengan pemakaian yang tidak rumit

Gambar 3.3 dua contoh tarian dengan konsep Timur (atas) dan konsep Barat (bawah)



B. Stimulus dalam Berkarya Tari

Menurut **Jacqueline Smith** dalam *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru* yang diterjemahkan oleh Ben Suhato, rangsang tari dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan pola pikir, semangat, atau mendorong suatu kegiatan.

1. Stimulus Visual

a) Menonton video dan/atau film

Dengan menonton video dan film, banyak ide yang dapat diperoleh.

b) Menyaksikan pertunjukan teater

Menonton pertunjukan teater juga dapat memberikan inspirasi dalam menciptakan gerak tari.

c) Menikmati keindahan dari lukisan

Stimulus dapat timbul karena melihat gambar dan warna

d) Mengobservasi fenomena alam dan sosial

Mengamati fenomena alam dan sosial dapat memberi inspirasi

Gambar 3.4 wanita sedang menikmati lukisan dan tiap elemen yang dilihat memberi inspirasi



B. Stimulus dalam Berkarya Tari

2. Stimulus Audio

a) Mendengarkan musik

Dengan mendengar musik, seseorang secara tidak sadar dapat mengikuti

b) Mendengarkan bunyi alat musik

Bunyi alat musik dapat menstimulasi rasa ingin gerak sesuai irama

c) Mendengarkan bunyi fenomena alam

Bunyi petir, angin, ombak dan hujan dapat menjadi inspirasi gerakan tarian kreasi

d) Mendengarkan suara hewan

Suara ayam berkoko dapat menjadi stimulus gerakan lucu dan riang, suara harimau menghasilkan gerakan tegas dan berani

e) Mendengarkan bunyi benda sekitar

Bunyi ketukan yang berbeda dapat timbul dari piring atau mangkuk yang diketuk

Gambar 3.5 menikmati alam dan mendengarkan bunyi hembusan angin



B. Stimulus dalam Berkarya Tari

3. Stimulus Peraba

Stimulus ini timbul saat tangan menyentuh satu benda dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan properti atau kostum pertunjukan

4. Stimulus Ideasional

Stimulus ini diperoleh dari aktivitas membaca bukumaupun cerita dongeng

5. Stimulus Kinestetik

Stimulus kinestetik merupakan sebuah rangsangan yang diperoleh melalui gerak dan frasa gerak tertentu yang dikembangkan sedemikian rupa berdasarkan kreativitas penata tari.

Gambar 3.6 tradisi silat atau bela diri menjadi inspirasi gerakan kreasi tari



C. Tata Rias dan Tata Busana dalam Kreasi Tari

1. Tata Rias

Tata rias selain mempercantik tampilan juga memiliki fungsi sebagai berikut

- a) Memperjelas asal-usul atau akar budaya sebuah tarian
 - b) Mewakili penggambaran zaman pada saat terjadinya suatu kisah
- Selain itu, tata rias rambut perlu disesuaikan dengan tema dan bentuk gerakan tari, sebagai berikut: **a)** Rias korektif untuk bentuk wajah ideal; **b)** Rias karakter, untuk membedakan karakter protagonis dan antagonis; **c)** Rias fantasi untuk penampilah tokoh fantasi seperti penyihir, dll; **d)** Rias berdasarkan tema; **e)** Rias berdasarkan penokohan

Gambar 3.7 penari dengan tata rias sesuai penokohan Rama



C. Tata Rias dan Tata Busana dalam Kreasi Tari

2. Tata Busana

a) Tata busana berdasarkan warna

Warna yang dipilih dalam penggunaan busana tari harus diperhitungkan secara baik agar estetis serta tidak kehilangan nilai historis, filosofis, dan dramatis.

b) Tata busana berdasarkan model atau pola

Busana idealnya bersifat personal dengan ukuran yang berbeda

c) Tata busana berdasarkan material

Busana menggunakan berbagai material untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna

d) Tata busana berdasarkan penokohan

Bagian ini bergantung pada tokoh yang diperankan

Gambar 3.8 penari tari baris tunggal dengan busana sesuai tokoh yang diperankan



D. Properti dalam Kreasi Tari

1. Properti Berdasarkan Warna

Uimumnya properti dibuat semirip mungkin dengan benda aslinya yang ditambahkan dengan ornamen pendukung

2. Properti Berdasarkan Model atau Pola

Pola dalam pembuatan properti berupa tiruan sebaiknya menggunakan ukuran sesungguhnya

3) Properti Berdasarkan Material

Pemilihan bahan yang digunakan dalam membuat properti tari adalah bahan yang aman, tidak berbahaya, tidak mudah pecah, dan mudah untuk dibuat

4) Properti Berdasarkan Penokohan

Properti disesuaikan dengan karakter tokoh

Gambar 3.9 penari piring dengan properti piring



E. Tahap-Tahap Berkreasi Tari

1. Eksplorasi

- Eksplorasi gerak tangan
- Eksplorasi gerak kaki
- Mengkombinasikan hasil temuan gerak tangan dan kaki
- Eksplorasi gerak tubuh
- Ekplorasi properti

2. Improvisasi

Merupakan gerak spontan. Melalui improvisasi dapat mencari dan menemukan gerak

3. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap pemilihan gerak yang sudah diperoleh pada tahap improvisasi

4. Komposisi

Tahap komposisi (*forming*) adalah tahap dalam mengurutkan gerak yang sudah dipilih pada tahap evaluasi

Gambar 3.10 tari pa'gellu menginspirasi gerak tangan kreasi tari (atas); tari tor-tor dengan inspirasi tari tradisional untuk membentuk formasi (bawah)

